

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Merujuk pada Gambar 2.2.2, kedudukan penulis dalam program magang ini adalah sebagai reporter *lifestyle* untuk Hypeabis.id dan reporter bisnis untuk koran mingguan *Bisnis Indonesia*. Tugas penulis meliputi penulisan berita dan pembuatan konten gaya hidup serta liputan dan penulisan artikel *feature* bisnis.

Selama menjalani program magang, penulis bekerja di bawah bimbingan *Assistant Content Manager*, Dika Irawan. Penulis berkoordinasi dengan *Assistant Content Manager* untuk semua urusan pekerjaan, mulai dari penulisan berita harian dan mingguan, konten media sosial, hingga urusan seputar liputan. Koordinasi paling umum dilakukan menjelang liputan lapangan dan wawancara untuk media cetak. Koordinasi ini dilakukan guna memastikan penulis tidak melakukan kesalahan yang akan merusak citra perusahaan dan mampu menghasilkan karya yang memuaskan. Sementara itu, untuk penugasan berita dan konten harian di media digital, penulis diberikan keleluasaan untuk menentukan ide tanpa membutuhkan persetujuan.

Waktu yang diberikan untuk menentukan ide pada setiap portal berbeda-beda. Pada media cetak, penulis memiliki waktu sekitar satu minggu untuk mengajukan gagasan. Itu karena rubrik *NewbiZ* yang menjadi tanggung jawab penulis hanya terbit seminggu sekali, pada hari Sabtu. Sementara itu, waktu yang penulis miliki untuk menulis berita di portal *Hypeabis.id* dan membuat konten di akun Instagram *@hypeabisid* cenderung lebih singkat karena sifatnya harian. Proses penentuan biasanya hanya berlangsung dalam hitungan jam.

Terkait dengan metode diskusi dan komunikasi, penulis biasanya berkoordinasi dengan *Assistant Content Manager* melalui dua cara, yakni melalui Grup WhatsApp dan secara tatap muka. Grup WhatsApp umumnya digunakan untuk mengajukan, mengonfirmasi, dan mengumpulkan ide artikel mingguan, mengumpulkan konten video, dan mendapatkan penugasan liputan. Sementara itu,

koordinasi tatap muka acap kali dilakukan saat *Assistant Content Manager* hendak memberikan evaluasi dan meminta revisi.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Penulis mengikuti kegiatan program kerja magang dengan tugas dan teori yang dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani program magang, penulis dapat mengerjakan tugas dengan baik tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Seluruh tugas dan beban kerja yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang telah penulis pelajari selama perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *interview and reportage*, *media writing*, dan *mobile journalism*, sehingga proses adaptasi berjalan lancar. Pada tahap wawancara, *supervisor* menjelaskan bahwa penulis akan bertugas menulis satu artikel koran setiap minggu dan tiga artikel *online* setiap hari. Disampaikan pula bahwasanya sebagian tugas penulisan artikel *online* dapat digantikan dengan pembuatan konten video sesuai kebutuhan perusahaan.

Pada hari pertama kerja, setelah berdiskusi dengan *supervisor*, disepakati adanya penyesuaian skema tugas, di mana penulis hanya perlu membuat dua artikel *online* per hari, sedangkan satu artikel sisanya digantikan dengan produksi konten *reels* untuk media sosial. Penyesuaian ini tetap memenuhi target produktivitas harian dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan pembuatan konten multimedia.

Dalam hal penulisan di media cetak, sejak minggu pertama penulis telah diperingatkan oleh *Assistant Content Manager* dan *General Content Manager* untuk selalu mengumpulkan *feature* tepat waktu. Penulis berkoordinasi langsung dengan Dika Irawan dalam pelaksanaan tanggung jawab ini. Setiap hari Senin, penulis melakukan *pitching ide* liputan dengan menyampaikan beberapa opsi bujet (topik) beserta *angle* dan

daftar narasumber potensial. Pada sesi ini, selain memberikan persetujuan atas topik yang diajukan, *supervisor* juga akan memberikan arahan dan menentukan ide siapa yang akan menjadi *headline* mingguan. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis memiliki setidaknya tiga hari untuk menggarap liputan. Penulis akan mencari dua hingga tiga narasumber untuk diwawancara. Apabila memungkinkan, wawancara dilakukan secara langsung. Namun, jika tidak, wawancara dilakukan secara daring melalui panggilan WhatsApp, Zoom Meeting, atau Google Meet.

Setelah melalui proses wawancara, penulis biasanya melakukan transkrip untuk memudahkan proses penulisan. Jika artikel terpilih sebagai *headline*, penulis menyusun naskah sepanjang kurang lebih 800 kata dan membuat *storyboard* untuk mendukung visualisasi berita. Sedangkan untuk artikel reguler, tulisan memiliki panjang antara 400 hingga 600 kata. Seluruh artikel ditulis melalui Google Docs dan dikumpulkan setiap Kamis melalui tautan di Grup WhatsApp. Setelah menerima tulisan, *Assistant Content Manager* boleh jadi melakukan evaluasi dan meminta perbaikan. Pada pengumpulan artikel pertama, penulis menerima revisi ringan terkait penyesuaian gaya selingkung media, seperti penulisan angka dan format judul. Seiring berjalannya waktu, penulis semakin memahami standar editorial yang berlaku, sehingga evaluasi terhadap tulisan menjadi semakin minim.

Sementara itu, di portal *Hypeabis.id*, penulis bertugas menulis artikel bertema gaya hidup. Penulis diberikan kebebasan dalam memilih topik, dengan ketentuan bahwa artikel tidak mengandung unsur gosip. Meski begitu, dalam menentukan ide, penulis senantiasa mengutamakan isu-isu yang sedang tren atau tema-tema yang memiliki daya tarik sepanjang masa. Sebagai standar penulisan, penulis diwajibkan untuk tidak menggunakan referensi dari media lokal, tetapi menggabungkan informasi dari dua hingga tiga sumber terpercaya dari media internasional. Dalam pemilihan foto pun, penulis tidak diperbolehkan mengambil gambar dari

media atau agen penyedia foto berbayar, seperti Getty Images. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas, akurasi, dan kekayaan informasi dalam setiap berita.

Penulis akan mengumpulkan artikel melalui sistem web internal untuk ditinjau oleh editor. Apabila ditemukan kesalahan minor, editor akan langsung menyesuaikan tulisan dengan gaya perusahaan. Namun, jika terdapat kesalahan yang cukup fatal, editor akan mengembalikan artikel kepada penulis untuk diperbaiki.

Meski tulisan yang penulis hasilkan selama program magang memuat topik-topik ringan dan saran faktual, penulis dapat dengan yakin menegaskan bahwa tulisan-tulisan tersebut termasuk ke dalam *soft news*, bukan infotorial. Hal ini didasarkan pada karakteristik isi dan tujuan penulisan artikel yang murni bersifat informatif tanpa unsur promosi atau kepentingan sponsor. Berbeda dengan infotorial yang merupakan konten berbayar, artikel yang penulis tulis diproduksi atas inisiatif redaksi, mengacu pada isu aktual, bersifat netral, mengandung 5W + 1H, memiliki nilai berita, dan disusun berdasarkan riset dari sumber terpercaya tanpa menyertakan ajakan komersial.

Masih terkait dengan tugas penulisan artikel *online*, selain menyadur, penulis juga kerap berkesempatan melakukan liputan lapangan yang diadakan oleh pihak eksternal. Liputan yang penulis ambil umumnya adalah konferensi pers perilis film dan peluncuran produk. Dalam proses tersebut, apabila terdapat informasi yang kurang jelas, penulis akan melakukan *door-stop interview* untuk melengkapi data. Artikel hasil liputan harus diselesaikan dan dikumpulkan pada hari yang sama.

Di samping penulisan artikel, penulis turut bertanggung jawab dalam pembuatan konten harian berbentuk video pendek. Meski diberi keleluasaan untuk menentukan topik, namun ide konten selalu penulis laporkan kepada *Assistant Content Manager* melalui Grup WhatsApp

dengan menggunakan tautan *content plan* mingguan yang telah disusun. Konten umumnya mencakup variasi bertema tren, hiburan, dan informasi seputar gaya hidup. Tautan video yang telah disunting selalu penulis kumpulkan melalui Grup WhatsApp untuk ditinjau lebih lanjut. *Assistant Content Manager* akan mengirimkan tautan tersebut kepada tim media sosial. Apabila ada revisi, *Assistant Content Manager* akan meminta penulis untuk kembali melakukan penyuntingan melalui Grup WhatsApp. Lalu, setelah video dianggap layak, video akan dipublikasikan ke Instagram dan TikTok @hypeabisid.

Berikut adalah tabel karya-karya yang telah penulis kerjakan selama magang.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu Ke	Pekerjaan yang Dilakukan oleh Mahasiswa
1 13 - 17 Januari	Belajar memahami gaya penulisan, gaya selingkung, dan aturan menulis berita di Hypeabis.id serta koran <i>Bisnis Indonesia</i>. - Menulis artikel Pengguna Lama Red Note Sambut Hangat 'Pengungsi' TikTok Amerika. - Membuat reels Tren Berburu Koin Jagat Bikin Resah. - Mengajukan ide bisnis sewa pacar untuk NewbiZ pada sesi <i>pitching</i>. - Menulis artikel 4 Rutinitas Pagi Agar Lebih Produktif Sepanjang Hari. - Menulis artikel 5 Tes Kepribadian Online yang Bisa Genhype Coba, Biar Makin Mengenal Diri.
2 20 - 24 Januari	Mulai mengeksekusi liputan <i>feature</i> bisnis dan mendapatkan tugas liputan lapangan pertama. - Melakukan wawancara dengan pemilik usaha

	sewa pasangan <i>online</i>. - Menulis artikel Selain Ukuran Feeds, Ini Perubahan Fitur-Fitur Instagram yang Harus Genhype Ketahui. - Melakukan liputan BIG (Bisnis Indonesia Group) Campus Day dan menulis artikel Perkenalkan Program NewBiz, Bisnis Indonesia Ajak Mahasiswa Kolaborasi. - Membuat reels Kupas Tuntas Program Magang Mahasiswa di Bisnis Indonesia Lewat BIG CAMPUS DAY-MEET UP.
3 28 -31 Januari	Menulis 10 artikel, mulai menulis rubrik NewbiZ, dan mencari ide-ide konten reels secara mandiri. - Menulis <i>feature</i> sekitar 500 kata tentang Bisnis Sewa Pacar. - Menulis artikel Dibintangi Ju Ji Hoon, The Trauma Code: Heroes on Call Dominasi Rating Netflix. - Membuat reels Kenapa Perempuan Lebih Percaya Ramalan Dibanding Laki Laki. - Menulis artikel Sinopsis dan Daftar Pemain Drakor Study Group, Karya Adaptasi dari Webtoon. - Menulis artikel Netflix Rilis First Look Squid Game Season 3, Siapa Pemain 392 dan 214?
4 3 - 7 Februari	Memperbaiki tulisan <i>feature</i> yang dievaluasi <i>supervisor</i> dan menulis 10 artikel gaya hidup. - Revisi tulisan <i>weekly</i> sebelumnya dan <i>pitching</i> ide terkait bisnis baca kartu tarot.

	- Membuat reels Ratusan Siswa Gagal Daftar SNBP, Respons Gurunya... - Menulis artikel Busana Terbaik dan Teraneh di Karpet Merah Grammy 2025. - BLACKPINK Rilis Teaser World Tour, Logo Baru Curi Perhatian Penggemar. - Menulis artikel First Look Weak Hero Class 2 Terungkap, Segera Rilis di Netflix.
5 10 - 14 Februari	Lebih fokus membuat konten reels yang sesuai tren guna meningkatkan <i>engagement</i> dan mendapatkan tugas liputan lapangan dari pihak eksternal pertama. - Membuat reels Cara Baca Chat Cowok vs Cewek. - Liputan film "Rahasia Rasa". - Membuat reels Tren #KaburAjaDulu Viral di Medsos. - Membuat reels Cek Kesehatan Gratis Saat Ulang Tahun. - Menulis artikel Akting Jisoo BLACKPINK di Drama Newtopia Banjir Kritik Pedas.
6 17 - 21 Februari	Membuat konten video dari tulisan NewbiZ terdahulu serta menulis 10 artikel gaya hidup. - Membuat reels Bisnis Sewa Pacar (dari liputan NewBiz ke-1). - Menulis artikel Update Terbaru! Ini 76 Negara Bebas Visa Buat Genhype yang Mau #KaburAjaDulu. - Liputan <i>event launching</i> dan peresmian proyek KRAMA, <i>hairtizer</i>, proyek rambut masa depan. - Menulis artikel Kreatif, Limbah Rambut Diolah

	Jadi Pupuk Organik.
7 24 - 28 Februari	Menulis 10 artikel gaya hidup serta mulai rutin membuat konten zodiak untuk akhir pekan. - Menulis artikel 5 Alasan Perempuan Lebih Tertarik pada Bad Boy, Simak Penjelasan Ilmiahnya. - Membuat reels kiat atasi homesick saat Ramadhan. - Liputan <i>launching</i> koleksi terbaru merk pakaian syar'i 'taza'. - Menulis artikel Taza Bawa Modest Fashion Syar'i nan Elegan di London Muslim Shopping Festival 2025. - Membuat reels voxpop zodiak <i>redflag</i>.
8 3 - 7 Maret	Membuat berita dan konten yang terkait dengan ramadhan. - Menulis artikel 4 Rekomendasi Tempat Bukber Cantik di Jakarta yang Estetis. - Liputan ke Bendungan Hilir untuk <i>war</i> takjil. - Liputan acara ramadhan dari Kahf. - Membuat reels siapa saja yang hadir di ramadhan gathering #pejuangberkahf. - Menulis artikel Kalahkan Diri Sendiri, Kahf Ajak Generasi Muda Berjuang di Ramadan 2025.
9 10 - 14 Maret	Mempertimbangkan topik-topik terkait ramadhan untuk koran dan menulis 10 artikel gaya hidup. - Mengeksekusi liputan NewBiz tentang freelance guru ngaji di bulan ramadhan.

	- Membuat reels arti lagu tob tobi tob. - Menulis artikel Kim Soo-hyun Terjerat Skandal, Produksi Drama Knock Off Tetap Berjalan. - Menulis artikel Kim Soo-hyun Terancam Denda Rp225 Miliar dan Putus Kontrak dengan Sejumlah Brand. - Menulis artikel Durasi Puasa di Belahan Bumi Selatan Lebih Pendek dari Utara
10 17 - 21 Maret	Menulis 10 artikel gaya hidup dan kembali mendapat tugas untuk melakukan liputan lapangan. - Menulis artikel Durasi Puasa di Belahan Bumi Selatan Lebih Pendek dari Utara. - Menulis artikel 4 Cara Mengatasi Kulit Kering & Bibir Pecah-pecah Selama Ramadan. - Melakukan liputan film “Komang”. - Menulis artikel Tayang Lebaran 2025, Komang Angkat Perjuangan Kisah Cinta Beda Agama. - Menulis artikel 4 Filosofi Mendalam Hidangan Lebaran, Kue Kering sampai Opor Ayam.
11 24 - 27 Maret	Menulis 10 artikel gaya hidup dengan topik <i>timeless</i> . - Begini Cara Cepat Tidur Dalam Hitungan Detik Untuk Penderita Insomnia. - Menulis artikel 7 Rekomendasi Film & Serial Gothic Karya Tim Burton, Salah Satunya Ada Wednesday - Menulis artikel 5 Rekomendasi Drakor Slice of Life, Kisah-kisah Kesederhanaan & Kompleksitas Kehidupan.

	- Menulis artikel 5 Film Animasi Indonesia dengan Penonton Terbanyak Sepanjang Masa.
12 8 -11 April	Menulis 10 artikel gaya hidup yang sedang tren di media sosial, khususnya TikTok dan X. - Lirik dan Makna Lagu Stecu Stecu yang Viral di TikTok. - Palung Nankai, Zona Gempa Mematikan di Jepang Berpotensi M9. - Sinopsis Bidaah, Drama Malaysia yang Lagi Viral di TikTok. - Crumbl Hadirkan Cookies yang Terinspirasi dari Kardashian-Jenner, Ini 6 Varian Rasanya. - Coachella Sedang Berlangsung, Cek 8 Panggung yang Harus Genhype Ketahui.
13 14 - 17 April	Menulis 10 artikel gaya hidup, tapi lebih banyak tentang Coachella dan Animasi Jumbo. - Menulis artikel Idola K-Pop yang Pernah Manggung di Coachella, Terbaru Ada Jennie & Lisa BLACKPINK. - Menulis artikel Dua Pekan Guncang Panggung Coachella, Ini 13 Lagu yang Dibawakan Jennie BLACKPINK. - Menulis artikel Gen Alpha Punya Jumbo, Ini 5 Film Legendaris yang Nemenin Gen Z di Awal 2000-an. - Membuat reels tentang animasi Indonesia bisa apa. - Menulis artikel 5 Rekomendasi Sneakerina dari Merk Ternama, Tren Fashion Kaum Hawa di 2025

14 21 - 25 April	Menulis 10 artikel gaya hidup, tetapi dominan membahas pengumuman perilisan film dan series. - Menulis artikel Sinopsis Heavenly Ever After, Drakor Terbaru yang Siap Bikin Banjir Air Mata. - Menulis artikel Baru Tayang, Drakor Weak Hero Class 2 Langsung Puncaki Top 10 Netflix Berbagai Negara. - Menulis artikel Banyak Wajah Baru, Ini Profil 7 Pemeran Weak Hero Class 2. - Menulis artikel Wednesday Musim Kedua Bakal Tayang 6 Agustus dan 3 September 2025. - Menulis NewbiZ tentang jasa tes kesetiaan pasangan.
15 28 April - 2 Mei	Menulis 10 artikel gaya hidup, tetapi lebih banyak menulis artikel rekomendasi tontonan karena <i>engagement</i> yang selalu tinggi. - Menulis artikel 5 Drakor yang Dibintangi Choi Hee jin, Si Kucing Sonya di Heavenly Ever After. - Menulis artikel Selain Final Destinations, Cek 5 Film Menegangkan yang Bikin 'Jantung Copot. - Menulis artikel 5 Rekomendasi Film Horor Cerah Buat Genhype yang Suka Midsommar. - Menulis artikel 7 Film Jepang Terbaik Sepanjang Masa, Ada Anime Spirited Away. - Menulis artikel 5 Anime Bernuansa Hangat yang Cocok Ditonton Saat Homesick.
16 5 - 9 Mei	Menulis 10 artikel gaya hidup dan mengulas acara-acara besar yang jadi perbincangan publik.

	- Menulis artikel Daftar Lengkap Pemenang Baeksang Arts Awards 2025: Ju Ji-hoon hingga Kim Hye-yoon. - Menulis artikel 5 Penampilan Terbaik di Met Gala 2025, Ada Jennie BLACKPINK. - Membuat reels jam tutup perpustakaan jakarta jadi lebih malam. - Menulis artikel Dihadiri Jennie, Lisa, dan Rose BLACKPINK, Segini Harga Tiket Met Gala 2025. - Membuat reels daftar film yang tayang pekan ini.
17 13 - 16 Mei	Kembali mendapat tugas melakukan liputan lapangan, menulis 10 artikel gaya hidup dan lebih banyak menulis artikel tentang rekomendasi film. - Menulis artikel Sinopsis Drama Nine Puzzles, Hadirkan Adu Akting Epik Kim Da Mi dan Son Suk Ku. - Menulis artikel Sinopsis Drama Pump Up the Healthy Love, Lee Jun-young Jadi Anak Gym Sejati. - Menulis artikel Siap-Siap! Ini 5 Drama Korea yang Bakal Tayang di Netflix Juni 2025, Ada Squid Game 3. - Liputan Stitch Summer Pop Up Event jelang penayangan 21 Mei. - Menulis artikel 12 Film yang Sesuai dengan Kepribadian Zodiak, Cek Genhype Dapet Apa.
18 19 - 23 Mei	Menulis 10 artikel gaya hidup dan membuat reels dengan topik yang umumnya membahas rekomendasi tontonan. - Menulis artikel 5 Rekomendasi Film dan Serial

	Tentang Time Paradox yang Bikin Melongo. - Menulis artikel Deretan Aktor Pemeran Drama ONE: High School. - Menulis artikel 5 Film Legendaris 2000-an yang Bikin Gen Z Nostalgia. - Menulis artikel Para Penggemar Merapat! Park Bo-gum Bakal Tampilkan Pesona Petinju di Drakor Good Boy. - Membuat reels Life after watching final destination.
19 26 - 30 Mei	Menulis 10 artikel gaya hidup dengan topik dominan: sesuatu yang sedang tren di kalangan anak muda. - Menulis artikel Rahasia Kulit Glowing Tanpa Mahal, Hanya dengan Bumbu Dapur Ini. - Menulis artikel Apa Itu Velocity? Tren TikTok yg Tak Ada Habisnya. - Menulis artikel Penting! Cek Harga Tiket Konser Baby Monster Bakal Konser di Indonesia 14 Juni Mendatang. - Membuat reels WhatsApp akhirnya ada di iPad . - Menulis NewbiZ sepanjang 800 kata tentang Model, Profesi Impian Para Gen Z.

Di bawah ini adalah beberapa hasil kerja penulis selama menjalani program magang di media *Bisnis Indonesia*.

Gambar 3.1 Artikel Hasil Wawancara Bisnis Baca Tarot pada Koran Cetak dan Digital *Bisnis Indonesia*



(Sumber gambar: Koran Digital *Bisnis Indonesia*)

Gambar 3.1 merupakan tulisan penulis pada koran *Bisnis Indonesia*, rubrik *NewbiZ* edisi 15 Februari 2025. Artikel tersebut mengulas sisi bisnis dari usaha baca kartu tarot milik tiga pelaku usaha muda, yakni Clarisa, Getilotama, dan Erick. Penulis menemukan topik ini saat proses riset di media sosial. Berdasarkan hasil temuan penulis, pada masa itu, layanan pembacaan kartu tarot tengah mengalami peningkatan popularitas. Saking populernya, setiap malam ada puluhan tarot reader yang sengaja membuka sesi *live* di platform TikTok. Setiap ruangan *live* rata-rata ditonton oleh lebih dari 100 orang. Para penonton rela menunggu gilirannya berjam-jam dan memberikan hadiah besar agak diramal oleh *host*.

Penulis mengajukan ide ini kepada *Assistant Content Manager* pada sesi *pitching*. *Assistant Content Manager* memberikan persetujuan dan memilih topik penulis sebagai *headline* mingguan. Penulis pun lantas mencari dan menghubungi calon narasumber di media sosial. Setelah menemukan narasumber yang sesuai

dan membuat kesepakatan, penulis melakukan wawancara dengan setiap dari mereka melalui panggilan WhatsApp. Tak lupa, penulis juga meminta ketiganya mengirimkan foto saat sedang bekerja untuk menunjang visual koran.

Setelah data dari narasumber lengkap, penulis menulis *feature* sepanjang 820 kata dan menyertakan gambar yang telah diminta. Namun, karena halaman koran tidak cukup untuk menampung foto, penulis akhirnya membuat cerita ringkas yang nantinya akan dikembangkan sebagai *storyboard* oleh tim visual perusahaan. Pasca menyelesaikan tulisan dan *storyboard*, penulis mengumpulkannya kepada *Assistant Content Manager*. Hasil karya penulis kemudian dipublikasikan pada koran cetak dan digital *Bisnis Indonesia*.

Gambar 3.2 Artikel Hasil Liputan Film “Komang” di Portal *Hypeabis.id*

Tayang Lebaran 2025, Komang Angkat Perjuangan Kisah Cinta Beda Agama

21 March 2025 | 16:00 WIB



Tiara Dara Clarisa
Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara



Film *Komang*, produksi Starvision, siap menyapa penonton pada momen lebaran 2025 di seluruh bioskop di Indonesia. Film ini diangkat dari kisah nyata musisi sekaligus komedian Raim Laode dan istrinya, Komang Ade Widiandari, yang menghadirkan kisah romansa penuh tantangan antara dua insan berbeda keyakinan.

Disutradarai oleh Naya Anindita, *Komang* dibintangi oleh Kiesha Alvaro sebagai Raim Laode atau Ode, serta Aurora Ribero sebagai Komang. Film ini berlatar di Baubau, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara, tempat pertemuan mereka berawal.

(Sumber gambar: Tangkapan layar [Hypeabis.id](https://hypeabis.id))

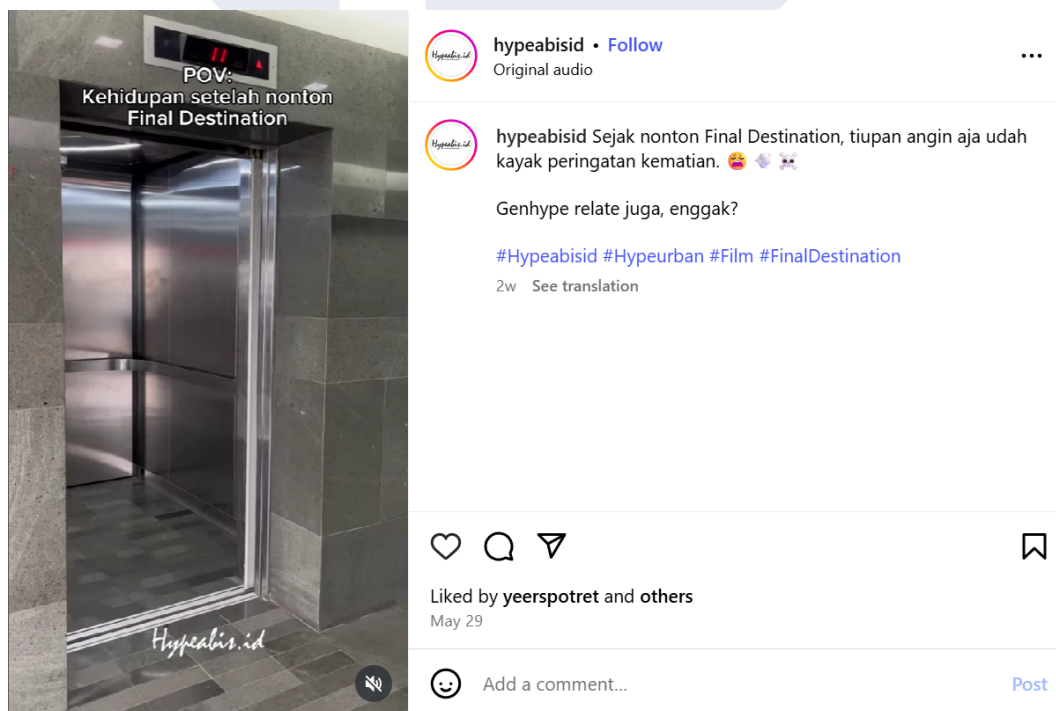
Gambar 3.2 merupakan tangkapan layar dari artikel gaya hidup hasil liputan penulis pada portal digital [Hypeabis.id](https://hypeabis.id). Artikel itu ditulis dari informasi yang penulis dapatkan selama konferensi pers dan wawancara *door-stop* dengan jajaran *cast* film “Komang” pada

Penulis ditugaskan untuk melakukan liputan tepat sehari sebelum konferensi pers digelar. Untuk itu, penulis melakukan riset di internet dan media

sosial terkait sinopsis, jajaran cast, dan sedikit fakta-fakta tentang film ini. Saat konferensi pers berlangsung, penulis mencatat poin-poin menarik dan mengambil gambar untuk disertakan dalam artikel. Lalu, karena penulis tidak mendapatkan kesempatan bertanya pada sesi tanya jawab, penulis melakukan *door-stop* kepada Keysha Alvaro selaku pemeran utama film dan Raim Laode, orang yang kisahnya diangkat dalam film.

Setelah data terkumpul, penulis segera memikirkan *angle* liputan yang *relate* dengan anak muda dan menyusun artikel sepanjang 500 kata. Artikel tersebut penulis kirim melalui web internal perusahaan dan secara resmi dipublikasikan pada hari yang sama.

Gambar 3.3 Konten Reels Hiburan tentang ‘Kehidupan Setelah Nonton Final Destination’ di Instagram @hypeabisid



(Sumber gambar: Tangkapan layar Instagram @hypeabisid)

Gambar 3.3 merupakan tangkapan layar dari konten reels penulis bertema ‘tren’ tentang film “Final Destination”. Video itu menceritakan sudut pandang seseorang yang menganggap semua hal berbahaya setelah menonton “Final

Destination: Bloodlines”, sebuah film yang menceritakan sekelompok orang yang selalu dalam bahaya karena dikejar kematian.

Ide konten didapatkan saat penulis tengah menyelami media sosial. Hastag *#finaldestination* dan konten *‘life after final destination’* menjadi tren teratas di TikTok dan Instagram. Berangkat dari sana, penulis mengusulkan topik ini kepada *Assistant Content Manager* dan tim media sosial perusahaan. Setelah mendapat persetujuan dan dukungan, penulis menyusun naskah yang berisi urutan adegan serta teks untuk dimasukkan saat proses penyuntingan. Setelah itu, barulah menulis mengambil video dan melakukan editing sederhana.

Penulis lalu membagikan projek editan video kepada *Assistant Content Manager*. Video tersebut kemudian diunggah keesokan harinya di Instagram *@hypeabisid* saat topik *‘Final Destination’* masih jadi perbincangan hangat.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Program kerja magang yang penulis jalani di *Bisnis Indonesia* didasarkan pada tiga konsep jurnalistik, yaitu *new media*, jurnalisme *lifestyle*, dan jurnalisme bisnis. Ketiga konsep tersebut menjadi landasan teoretis yang relevan dengan tugas serta tanggung jawab yang penulis emban selama menjalani program magang.

3.2.2.1 New Media

Perkembangan teknologi telah mendorong lahirnya *new media*, yaitu media berbasis internet yang memungkinkan proses komunikasi berlangsung secara cepat, luas, dan interaktif. McQuail dalam *Mass Communication Theory* (2010, p. 43) menyebut internet sebagai elemen utama dalam perkembangan *new media*, sebab keberadaannya memungkinkan audiens mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Adapun Lister et al. (2009, p. 13) menjelaskan bahwa *new media* memiliki tiga karakteristik, yakni digital, interaktif, dan terkoneksi dalam jejaring yang luas.

Jika merujuk pada definisi di atas, maka *website Hypeabis.id* dan

akun media sosial @hypeabisid, yang menjadi platform kerja penulis selama program magang, termasuk ke dalam kategori *new media*. Seluruh proses produksi, distribusi, dan konsumsi konten dilakukan secara daring, baik dalam bentuk artikel tulisan maupun konten video pendek.

Lebih lanjut lagi, Romli (2018) menyebutkan bahwa keunggulan utama *new media* terletak pada kemampuannya untuk menyediakan informasi yang terus terbarukan tanpa batas waktu. Penyebaran informasi melalui *new media* dinilai sangat cepat, memiliki jangkauan yang luas, dan dapat mencakup berbagai jenis konten, mulai dari artikel tulisan hingga konten video. Dalam dunia jurnalistik, karakter-karakter tersebut memberikan kemudahan bagi jurnalis untuk menyampaikan informasi secara masif. Namun demikian, keunggulan ini juga menghadirkan tantangan tersendiri. Selama magang, penulis mengalami bagaimana tuntutan kecepatan menyebabkan waktu yang tersedia untuk melengkapi informasi menjadi sangat terbatas, terutama saat menulis berita berbasis liputan yang harus dipublikasikan secepat mungkin. Meski begitu, *new media* memberi fleksibilitas karena informasi tambahan masih dapat diperbarui setelah artikel tayang.

Hal lainnya, ketika melakukan proses sadur informasi, penulis menyadari bahwa karakteristik kecepatan yang diungkapkan Romli (2018) memungkinkan *new media* untuk menyediakan beragam data secara *real-time*, tetapi informasi yang beredar sering kali simpang siur dan belum sepenuhnya valid. Dalam situasi ini, *new media* menuntut penulis sebagai jurnalis untuk tidak hanya cepat, tetapi juga teliti dan cermat agar bisa menghasilkan artikel yang akurat.

3.2.2.2 Jurnalisme Lifestyle

Jurnalisme gaya hidup merupakan bentuk jurnalisme yang berfokus pada informasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari audiens, seperti topik mode, perjalanan, kesehatan, hiburan, dan gaya hidup. Berbeda dengan jurnalisme keras (*hard news*) yang berfokus pada isu-isu politik, ekonomi makro, dan hukum, Hanusch (2013) menyatakan

bahwa jurnalisme gaya hidup menyediakan informasi dan saran faktual mengenai barang dan jasa, sering kali dengan pendekatan yang menghibur. Sederhananya, jurnalisme gaya hidup menyediakan “*news you can use*” atau informasi praktis yang langsung berguna bagi pembaca. Informasi yang dimaksud misalnya rekomendasi destinasi wisata lengkap dengan panduan praktis, ulasan produk konsumen, atau kolom kesehatan yang menawarkan panduan hidup sehat.

Sementara itu, Fürsich (dalam Hanusch, 2013) mengidentifikasi tiga karakteristik utama dalam jurnalisme ini, antara lain pemberian saran, fungsi ulasan, dan komersialisasi. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa jurnalisme gaya hidup tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pemandu konsumsi yang turut dipengaruhi oleh dinamika pasar dan industri gaya hidup. Sifat informasinya yang mendorong perilaku konsumsi menunjukkan kedekatan bentuk jurnalisme ini dengan kepentingan ekonomi.

Dalam konteks penulisan artikel dan produksi konten di *Hypeabis.id*, peran jurnalisme gaya hidup menjadi sangat relevan. Sebagai penulis yang berfokus pada isu-isu *lifestyle*, penulis memang menulis banyak saran faktual, misalnya artikel berjudul “Red Cola Sampai Honey Blonde, Ini 4 Warna Rambut yang Jadi Tren 2025”; dan “4 Rekomendasi Sneakerina yang Jadi Tren Fashion 2025.” Lebih dari sekadar menginformasikan tren mode, gaya hidup sehat, serta hiburan populer, artikel-artikel seperti di atas membentuk selera dan keputusan konsumsi audiens masa kini.

Selain artikel panjang di laman berita daring, penulis juga menerjemahkan nilai-nilai jurnalistik gaya hidup ke dalam konten visual dan naratif di media sosial, khususnya Instagram, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa praktik jurnalisme gaya hidup saat ini semakin eksis bertransformasi dan beradaptasi di lanskap digital.

3.2.2.3 Jurnalisme Bisnis

Jurnalisme bisnis merupakan cabang jurnalisme yang bertolak pada persoalan ekonomi dan bisnis, dengan tujuan utama mendekatkan masyarakat pada isu-isu tersebut. Dalam praktiknya, jurnalisme bisnis meliputi aktivitas menelusuri, mencatat, dan menganalisis berbagai perubahan ekonomi yang memengaruhi kehidupan masyarakat, seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, harga kebutuhan pokok, kinerja perusahaan, maupun perkembangan sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) (Abrar, 2017, p. 9). Poin terakhir mencerminkan tugas penulis selama menjalani program magang untuk koran mingguan Bisnis Indonesia, yakni melaporkan perkembangan bisnis para pelaku UMKM.

Abrar (2017) mengatakan bahwa jurnalis bisnis dituntut memiliki sensitivitas tinggi atau *daya endus* dalam menangkap isu yang sedang berkembang, terutama melalui interaksi langsung dengan pelaku usaha, investor, pakar, maupun birokrat. Melalui wawancara, peliputan acara, dan riset mendalam, jurnalis bisnis harus mampu menghasilkan gagasan berita yang berakar pada realitas ekonomi dan memiliki nilai guna bagi audiens. Penjelasan ini senada dengan bagaimana penulis mampu mengendus tren bisnis yang sedang hangat berkat interaksi penulis dengan para entrepreneur muda. Seluruh laporan yang penulis sajikan pada rubrik NewbiZ juga mengangkat cerita bisnis yang berhubungan dengan masyarakat luas, seperti bisnis *fashion* hingga industri konten kreator.

Masih dari Abrar (2017), disebutkan pula bahwa dalam liputan jurnalisme bisnis, wartawan tidak cukup hanya menulis tentang bisnis, tetapi perlu melaporkan penginsiasi bisnis, cara menjalankannya, berikut keuntungannya. Penyampaian informasi seputar “mencari uang itu mudah” memang penting, tetapi laporan terkait cara melahirkan ide bisnislah yang paling penting. Dalam setiap liputan, penulis melaporkan cerita awal bisnis tersebut dibangun, bagaimana strategi pelaku dalam menjalankannya, hingga seperti apa keuntungannya. Liputan-liputan tersebut diinisiasi dengan tujuan memberi khalayak penerangan dan

pemberitahuan. Sebagaimana yang A.J. Lievegood (dalam Abrar, 2017, p. 13) sampaikan, peran pokok jurnalisme bisnis adalah memberikan informasi tentang perkembangan bisnis sehingga pelaku usaha dan pembaca dapat menyusun strategi untuk mempertahankan diri dari kompetitor dan memajukan bisnisnya.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani program magang di *Bisnis Indonesia Group*, penulis menghadapi sejumlah tantangan yang menjadi bagian dari proses pembelajaran. Beberapa kendala yang sempat dialami penulis antara lain.

1. Kendala utama yang dihadapi penulis berkaitan dengan penulisan artikel untuk media cetak, khususnya artikel bisnis berbasis hasil wawancara. Penulis mengalami kesulitan dalam menemukan pelaku usaha yang bersedia diwawancarai. Beberapa kali penulis mendapatkan penolakan dari calon narasumber sehingga harus mengganti topik yang telah direncanakan. Pada satu kesempatan, penulis bahkan pernah gagal mendapatkan narasumber meskipun tenggat pengumpulan artikel sudah sangat dekat. Dalam kondisi tersebut, *supervisor* menyarankan penulis untuk mewawancarai kenalan yang memiliki usaha, namun seluruh kenalan penulis saat itu tidak bisa membantu. Akibatnya, penulis harus menghubungi lebih dari 10 orang untuk memperoleh narasumber yang sesuai.
2. Kendala selanjutnya berkaitan dengan sistem penulisan artikel di portal *Hypeabis.id* yang tidak memiliki fitur penyimpanan otomatis. Akibatnya, beberapa naskah yang sedang dikerjakan sempat hilang dan penulis harus menulis ulang artikel dari awal. Selain itu, proses penyalinan dari dokumen luar ke dalam sistem portal kerap menimbulkan permasalahan baru, seperti format tulisan yang menjadi tidak rapi dan harus disesuaikan kembali secara manual. Penulis juga mengalami kesulitan dalam mengunggah gambar pendukung artikel, di mana sistem sering gagal memuat gambar yang telah dipilih.

3. Disamping kendala teknis, penulis mengalami kendala menyangkut pemahaman terhadap struktur dan posisi kanal *Hypeabis.id* dalam ekosistem media Bisnis Indonesia. Penulis merasa tidak diberikan penjelasan terkait mengapa penulis mendapat peran sebagai reporter *lifestyle* di media yang fokus utamanya justru mengulas ekonomi dan bisnis, termasuk juga mengapa penulis ditempatkan pada dua posisi yang berbeda, sebagai reporter *lifestyle* sekaligus reporter bisnis.
4. Kendala terakhir yang turut memengaruhi proses kerja penulis adalah tidak adanya panduan tertulis mengenai standar penulisan berita, baik untuk kanal *Hypeabis.id* maupun koran mingguan *Bisnis Indonesia*. Akibatnya, penulis kerap merasa ragu terhadap struktur penulisan, topik yang dipilih, gaya bahasa, serta tingkat kedalaman informasi yang diharapkan. Ketidakjelasan ini juga diperparah oleh minimnya evaluasi dan umpan balik yang sistematis dari *supervisor*. Penulis memang menerima koreksi dalam proses revisi, tetapi hal tersebut hanya terjadi satu kali di masa awal magang. Hal ini membuat penulis kesulitan untuk melakukan perbaikan secara menyeluruh dan belajar secara optimal dari kesalahan yang terjadi.

3.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis tentunya berusaha untuk melewati setiap kesulitan dan fase adaptasi dengan mencari solusi yang paling efisien. Adapun beberapa solusi yang penulis temukan antara lain.

1. Untuk mengatasi kendala dalam aspek pencarian narasumber, penulis mulai menerapkan pendekatan yang lebih proaktif, yaitu dengan mencari dan menghubungi calon narasumber setidaknya satu minggu sebelum tenggat pengumpulan. Selain itu, penulis juga menyiapkan beberapa topik alternatif sebagai langkah antisipatif apabila narasumber yang diharapkan tidak tersedia. Strategi ini terbukti efektif dalam membantu penulis menghadapi kendala serupa di masa mendatang.

2. Untuk mengantisipasi kehilangan data akibat tidak adanya fitur penyimpanan otomatis, penulis memilih untuk terlebih dahulu menulis artikel di Google Docs, kemudian menyalinnya ke sistem portal setelah selesai. Dalam menghadapi kendala format, penulis melakukan penyesuaian secara manual untuk memastikan artikel tetap sesuai dengan ketentuan tampilan di platform internal. Sementara itu, guna mengatasi kendala dalam pengunggahan gambar, penulis mengikuti saran editor untuk sebatas mencantumkan tautan gambar mentah agar proses unggah dikerjakan oleh tim redaksi saja.
3. Untuk mengatasi minimnya informasi mengenai posisi strategis Hypeabis.id dan posisi penulis di perusahaan, penulis aktif bertanya langsung kepada *Assistant Content Manager*. Ini penting dilakukan agar penulis paham apa tanggung jawab utama penulis. Jawabannya, Hypeabis.id ditujukan untuk membangun *engagement* dengan segmen audiens muda sehingga membutuhkan reporter berjiwa muda juga untuk memproduksi konten-kontennya. Adapun penempatan di dua peran berbeda bertujuan untuk memberikan pengalaman lintas *desk*. Meski tidak sepenuhnya paham dengan penjelasan supervisor, penulis memutuskan untuk melanjutkan magang dan menyelesaikan tugas apa adanya, sesuai yang diminta perusahaan.
4. Untuk mengatasi ketidakjelasan standar penulisan akibat tidak adanya panduan tertulis, penulis mengambil inisiatif untuk menganalisis artikel-artikel yang telah terbit di kanal *Hypeabis.id* maupun koran mingguan *Bisnis Indonesia* sebagai acuan mandiri. Penulis mempelajari struktur tulisan, gaya bahasa, dan pendekatan editorial yang konsisten digunakan oleh tim redaksi dalam karya-karya sebelumnya. Pendekatan ini membantu penulis memahami pola penyajian berita yang sesuai dengan karakteristik masing-masing media, meskipun tidak seluruhnya terkonfirmasi secara formal oleh atasan. Selain itu, untuk mengatasi minimnya umpan balik dari *supervisor*, penulis berupaya lebih proaktif

dengan mengajukan pertanyaan secara langsung ketika menemui kebingungan dalam proses penyusunan naskah.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA